

# Pembelajaran Komunikasi, Motivasi Dan Muhasabah Untuk Guru, Siswa Dan Mahasiswa Di Masjid Al Muhajirin Perum Telaga Harapan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Saktisyahputra <sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Program Studi Manajemen Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

<sup>1</sup> Saktinabil@gmail.com \*

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article history

Received

Revised

Accepted

### Keywords

Learning;

Communication;

Motivation;

Muhasabah;

Teachers;

Students;

Students

## ABSTRACT

*Learning communication and motivation of a teacher, student and student is one of the important components in the teaching and learning process. This skill development should be possessed by a teacher, student and student by involving various community activities with Communication Skill and Motivation.*

*Carrying the theme "Communication, Motivation And Student Learning For Teachers, Students And Students". The aim is to train and equip skills and improve communication skills and effective motivation to improve the quality of human resources for teachers, students and students in West Cikarang, Bekasi Regency, West Java.*

*Based on interviews, questions and answers and direct observations during the activity, community service activities give the following results: (1). Increased knowledge and understanding of participants in having effective communication and motivation skills, (2). Increased the skills of participants in building togetherness (Chemistry) inside or outside their duties as teachers, students and students.*

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi dan Motivasi mengambil peranan yang sangat penting dalam penyampaian informasi dan merupakan teknik komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam berbagai bidang kegiatan termasuk seorang guru, siswa dan mahasiswa. Tujuan dari Komunikasi dan Motivasi adalah menyampaikan pesan kepada khalayak di mana tujuan sebenarnya tidak hanya menyampaikan informasi tapi bagaimana agar informasi tersebut dapat berpengaruh pada komunikan (penerima pesan). Unsur di dalamnya kadang terdapat hiburan, pengajuan usul dan persuasi (mempengaruhi opini).

Komunikasi dan Motivasi hanya berarti ketika terjadi hubungan. Semakin baik hubungan antara pelaku komunikasi dan pembelajaran efektif, maka semakin yang berkualitas komunikasi dan pembelajaran efektif yang dihasilkan. Keselarasan (kongruensi) antara pikiran, perasaan, ucapan dan perbuatan merupakan hal sentral yang diyakini memberikan produktifitas komunikasi dan motivasi yang optimal. Agar tujuan dari komunikasi dan pembelajaran efektif tercapai maka diperlukan *skill* khusus agar apa yang disampaikan komunikator dapat dimengerti, dipahami, dengan :

- Selalu menjadi “percaya diri” ketika berbicara di depan umum
- Menemukan semangat terbaik dalam menjanai kehidupan
- Menghilangkan emosi, *state*, pikiran dan *belief* yang negatif yang mengganggu proses aktualisasi diri dan menyelaraskan antara apa yang diyakini (*intention*) dan apa yang dikerjakan (*attention*).

Dengan memahami ke 3 hal tersebut maka target utama komunikator dan motivasi efektif akan tercapai karena dengan utuh dan cepat ide dari pikiran kita dapat tertransfer ke pikiran orang lain.

Dalam upaya peningkatan kemampuan komunikasi dan motivasi seorang guru, siswa dan mahasiswa, maka guru, siswa dan mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi Guru, Siswa dan Mahasiswa.

Dalam upaya peningkatan komunikasi dan motivasi seorang guru, siswa dan mahasiswa, maka guru, siswa dan mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi agar proses belajar menjadi lebih menarik bagi guru, siswa dan mahasiswa.

Komunikasi dan Motivasi seorang guru, siswa dan mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Pengembangan keterampilan ini selayaknya harus dimiliki oleh seorang guru, siswa dan mahasiswa dengan melibatkan berbagai aktivitas masyarakat dengan *Communication Skill and Motivation*.

Dewasa ini, pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan komunikasi dan motivasi masih belum optimal. Masih sedikit penyuluh/*trainer*/pemateri yang mau mengembangkan keterampilan komunikasi dan motivasi secara maksimal. Begitu pula masih ada pemateri yang kurang kreatif dalam menggunakan dan meningkatkan keterampilan komunikasi dan motivasi efektif dengan berbagai alasan, seperti, keterbatasan dana untuk meningkatkan kemampuan menjadi seorang komunikator dan motivator efektif yang handal, keterbatasan waktu untuk belajar, tidak adanya pelatih / trainer yang tepat untuk meningkatkan keterampilan, dan alasan yang lainnya. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan pelatihan komunikasi dan pembelajaran efektif di kalangan guru, siswa dan mahasiswa di Masjid Al Muhajirin Perum Telaga Harapan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat yang akan terjun ke masyarakat sebagai guru, siswa dan mahasiswa yang akan bertugas memberikan materi berbagai disiplin ilmu. Mengusung tema "**Pembelajaran Komunikasi, Motivasi Dan Muhasabah Untuk Guru, Siswa Dan Mahasiswa**". Tujuannya adalah untuk melatih dan membekali keterampilan dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi efektif guna meningkatkan kualitas SDM bagi para Guru, Siswa dan Mahasiswa di Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

## B. LANDASAN TEORI

Definisi komunikasi menurut Nurudin (2016: 118) "proses komunikasi adalah usaha menyampaikan suatu gagasan untuk menerima umpan balik dari gagasan yang kita sampaikan".

Menurut Sardiman (2006:73), Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

### Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan komunikasi dengan tema "Pembelajaran Komunikasi, Motivasi dan Muhasabah untuk Guru, Siswa dan Mahasiswa di Masjid Al Muhajirin Perum Telaga Harapan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat". Tujuannya adalah :

1. Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan komunikasi dan motivasi efektif pada Guru, Siswa dan Mahasiswa di Cikarang.
2. Memfasilitasi para Guru, Siswa dan Mahasiswa di Cikarang Kabupaten Bekasi Jawa Barat untuk dapat memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan memotivasi diri.

### Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada Guru, Siswa dan Mahasiswa di Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat diantaranya dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas peserta dalam berkomunikasi dan motivasi efektif dengan meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menghadapi, serta melatih cara berkomunikasi yang efektif dengan audiensnya.

### Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan pembelajaran komunikasi dan motivasi efektif dan untuk memfasilitasi Guru, Siswa dan Mahasiswa di Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan pembelajaran efektif.

### Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai media pembelajaran komunikasi dan motivasi efektif
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pembelajaran komunikasi dan motivasi efektif
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian

4. Mempelajari Al Pro *Event Organizer (EO)* Cikarang Bekasi Jawa Barat
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu 27 Oktober 2019 Pukul 08.00 – 12.00 WIB, dengan dihadiri 30 orang peserta, Guru, Siswa dan Mahasiswa dari berbagai tempat di Cikarang Bekasi Jawa Barat dan 2 mahasiswa Manajemen Komunikasi (Mankom) Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen (FISMA) Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I Jakarta Kampus Bekasi B (Cikarang). Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung.

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Guru, Siswa dan Mahasiswa Cikarang Bekasi Jawa Barat. Tempat yang dipilih adalah Masjid Al Muhajirin Perum Telaga Harapan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

### **Relevansi Bagi Guru, Siswa Dan Mahasiswa**

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru, siswa dan mahasiswa di Cikarang Bekasi Jawa Barat yang akan bertugas memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa. Guru, Siswa dan Mahasiswa tersebut harus memiliki kemampuan komunikasi dan motivasi efektif yang mumpuni di lapangan. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, para peserta pembelajaran masih mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana/atmosfer yang kondusif dalam membangun kedekatan (*Chemistry*) dalam memberikan materi kepada audiens terutama dalam teknik penyampaian materi (*Public Speaking*). Karena belum mendapatkan pelatihan dengan inovasi baru, Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan para peserta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan audiensnya dan menguasai membangun kebersamaan di lapangan melalui komunikasi dan motivasi efektif.

## **C. HASIL KEGIATAN**

### **1) Hasil pelatihan**

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta dalam memiliki kemampuan komunikasi dan motivasi efektif
2. Meningkatnya keterampilan peserta dalam membangun kebersamaan (*Chemistry*) di dalam ataupun di luar bertugas sebagai guru, siswa dan mahasiswa.

### **2) Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana hasil kegiatan pasca lokakarya dan pelatihan ini.

## **D. KESIMPULAN**

1. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa : Pengetahuan dan pemahaman tentang keterampilan komunikasi dan pembelajaran efektif semakin meningkat
2. Keterampilan peserta untuk menguasai emosi dan mengenal pembelajaran efektif semakin terlihat

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. A.M, Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [2]. Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- [3]. Nurudin. (2016) .Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.